

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kegiatan Kolase Berbasis *Saintifik* terhadap Kemampuan Motorik halus anak

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan motorik halus anak. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan rata-rata pada kelas eksperimen 14.75 dan pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata 6.25 berdasarkan hasil rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Uji hipotesa yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan motorik halus anak adalah Uji *Mann Whitney*. Hasil yang memperoleh adalah nilai Sig, sebesar 0.001. Apabila nilai *Asymp.sig* (2 tailed) < 0,05 maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS 22.0 fro windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang menggunakan kegiatan kolase berbasis *saintifik* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dengan adanya kegiatan

pembelajaran yang menarik, maka anak akan bersemangat dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan menyenangkan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Halimah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B3 DI TK Aba Ngoro-oro Patuk Gunungkidul” dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolasedengan berbagai media berpengaruh.¹ Dalam penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak,

Dalam jurnal PAUD yang dilakukan oleh Effi Kumala Sari dengan judul “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Samping IV Agam”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan kolase bahan bekas.²

Ahmad Susanto berpendapat bahwa motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan

¹ Nur Halimah, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok B3 DI TK Aba Ngoro-oro Patuk Gunungkidul*, Skripsi Fakultas pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

² Effi Kumala Sari, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Samping IV Agam*, (Padang: Jurnal Pesona PAUD, Vol.10, No. 1, 2012)

yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.³ Pendapat Ahmad Susanto diperkuat dengan jurnal ilmiah kesehatan yang di buat oleh Lilis Magfuroh dan Kiki Chayaning putri yang berpendapat bahwa perkembangan motorik halus anak saling berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu gerakan yang melibatkan sebagian dari otot-otot kecil dan membutuhkan suatu koordinasi yang sinkron antara mata, tangan dan jari.⁴

B. Pengaruh Kegiatan Kolase Berbasis *Saintifik* terhadap Kemampuan Bahasa anak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan bahasa anak. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan rata-rata pada kelas eksperimen 14.50 dan pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata 6.50 berdasarkan hasil rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Uji hipotesa yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan bahasa anak adalah Uji *Mann Whitney*. Hasil yang memperoleh adalah nilai Sig, sebesar 0.002. Nilai *Asymp.sig (2 tailed) < 0,05* maka H_a diterima.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011), hal. 164.

⁴ Lilis Maghfuroh dan Kiki Chayaning Putri, *Pengaruh Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika 1 Sumurgemuk Kecamatan Babat Lamongan*, (Lamongan: Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol.10, No. 1, 2017), hal. 37.

Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam *SPSS 22.0 fro windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan bahasa anak. Pada kelompok kontrol tidak terdapat perkembangan pada kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil tersebut pembelajaran yang menggunakan kolase berbasis *saintifik* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa anak. Kegiatan ini berperan dengan memilih kegiatan yang menyenangkan akan membuat anak bersemangat dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak monoton dan menarik. Kegiatan koalase yang berbasis *saintifik* mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga anak bersemangat dalam pembelajaran serta dan lebih memperhatikan pembelajaran.

Dalam penelitian terdahulu yang dibuat oleh Dwi Vera Palupi Sari dengan berjudul “Pengaruh Teka-Teki Silang terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bahasa berkembang melalui teka-teki silang berpengaruh.⁵

Menurut Isfauzi Adi Nugroho Bahasa merupakan suatu susunan kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menyampaikan

⁵ Dwi Vera Palupi Sari, *Pengaruh Teka-Teki Silang terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

pendapat kepada seseorang.⁶ Diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang standar nasional pendidikan anak usia dini aspek perkembangan bahasa ada 3 yaitu; bahasa *reseptif* (bermakna dan tidak bermakna) adalah kemampuan memahami aturan, perintah, cerita, menyukai bacaan dan menghargai bacaan. Bahasa *ekspresif* (bicara) adalah kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan melalui coretan. Dan *pragmatik* (komunikasi) adalah mengerti tentang apa yang disampaikan orang lain dan mengerti fungsi bahasa.⁷

C. Pengaruh Kegiatan Kolase Berbasis *Saintifik* terhadap Kemampuan Kognitif anak

Salah satu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan kognitif anak. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan rata-rata pada kelas eksperimen 14.45 dan pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata 6.55 berdasarkan hasil rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Uji hipotesa yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan kognitif anak adalah Uji *Mann Whitney*. Hasil yang memperoleh adalah nilai Sig,

⁶ Isfauzi Adi Nugroho, *Modul Pendidikan Anak Usia Dini*. (Kediri, UNP PGRI: 2012), hal. 29.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Reprubrik Indonesia tahun 2014 nomer 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini lampiran II, hal. 2.

sebesar 0.001. Apabila nilai *Asymp.sig (2 tailed)* < 0,05 maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS 22.0 fro windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan hasil perhitunggan *SPSS 22.0 fro windows* menunjukan bahwa pembelajaran yang memakai kegiatan kolase berbasis *saintifik* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak. Sehingga kegiatan kolase berbasis *saintifik* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Hal ini disebabkan kegiatan kolase berbasis *saintifik* unik sehingga pembelajaran akan lenih menyenangkan dan anak tidak akan mudah bosan akan kegiatan tersebut.

Penelitian terdahulu oleh Indah Khoirul Nada yang berjudul “Penerapan Permainan Puzzel untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Roudhlotul Salafiyah Pucung Lor Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan kognitif anak melalui permainan puzzle berpengaruh.⁸

Penelitian ini diperkuat oleh pendapat Yusuf yang berpendapat bahwa kognitif adalah kemampuan seseorang untuk berfikir yang lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya

⁸ Indah Khoirul Nada, *Penerapan Permainan Puzzel untuk Meneingkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Roudhlotul Salafiyah Pucung Lor Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

kemampuan kognitif akan mempermudah seseorang menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁹ Kognitif berhubungan dengan meningkatnya kemampuan berpikir (*thinking*), memecahkan masalah (*problem solving*), mengambil keputusan (*decision making*), kecerdasan (*intelligence*), bakat (*aptitude*).¹⁰

D. Pengaruh Kegiatan Kolase Berbasis *Saintifik* terhadap Kemampuan Dasar anak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan dasar anak. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan rata-rata pada kelas eksperimen 15.20 dan pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata 5.80 berdasarkan hasil rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan dimana rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Uji hipotesa yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan dasar anak adalah Uji *Mann Whitney*. Hasil yang memperoleh adalah nilai Sig, sebesar 0.000. Nilai *Asymp.sig (2 tailed) < 0,05* maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian

⁹ Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangan*, (Medan: PRENADA PUBLISHING, 2016) hal. 32

¹⁰ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama), hal. 28.

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan dasar anak.

Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang menggunakan kegiatan kolase berbasis saintifik dapat meningkatkan kemampuan dasar anak. Kegiatan ini berperan dengan menggunakan kegiatan yang tepat maka kemampuan dasar anak akan berkembang. Kegiatan kolase merupakan kegiatan yang menarik sehingga dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak monoton.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirum Ni'mah yang berjudul "Penerapan Teknik Kolase Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Kelompok B.1 RA Raden Fatah Podorejo". Dari penelitian ini kreatifitasa anak meningkat melalui kegiatan kolase berbasis *saintifik* berpengaruh.¹¹

Jurnal pendidikan yang dibuat oleh Fransisca Anggraeni Suriyanto, Ni Made Ayu Suryaningsih dan Christiani Endang. P. yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Playdough pada Anak Kelompok Bermain di PAUD Tegaljaya". dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat perkembangan kemampuan motoric halus anak melalui permainan playdough berpengaruh.¹²

¹¹ Khoirum Ni'mah, *Penerapan Teknik Kolase Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Kelompok B.1 RA Raden Fatah Podorejo*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

¹² Fransisca Anggraeni Suriyanto, dkk, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Playdough pada Anak Kelompok Bermain di PAUD Tegaljaya*, (Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura, Vol.10, No. 1, 2016)

Jurnal pendidikan yang dibuat Nita Nurcahyani. WS, Eliabeth Prima dan Putu Indah Lestari yang berjudul “Meningkatkan kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma”. Dalam penelitian ini kemampuan berbahasa anak meningkat melalui kegiatan menjepit kartu kata bergambar.¹³

Penelitian terdahulu oleh Binti Khoiriyyah U. H. K dengan judul “Pengaruh Permainan Puzzel Angka terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Kusuma Mulia Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”. Dari penelitian ini permainan puzzle berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak.¹⁴

Menurut Lubis kemampuan dasar adalah sebagai kemampuan bawaan yang dimiliki seorang anak sejak lahir.¹⁵ Winda Gunarti berpendapat bahwa kemampuan dasar memiliki ruang lingkup pembahasan yaitu fisik motorik (fisik, motorik kasar dan motorik halus), bahasa, kognitif dan seni.¹⁶

Menurut Luchantic kolase memiliki manfaat bagi anak yaitu Melatih kemampuan motorik halus, Meningkatkan kreativitas, Melatih konsentrasi, Mengenal warna, Mengenal bentuk, Melatih kemampuan memecahkan

¹³ Nita Nurcahyani, dkk, *Meningkatkan kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma*, (Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura, Vol.10, No. 1, 2016)

¹⁴ Binti Khoiriyyah U. H. K, *Pengaruh Permainan Puzzel Angka terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Kusuma Mulia Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.

¹⁵ Winda Gunarti dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*, (Jakarta: Universitas Terbuka: 2014), hal. 1.29.

¹⁶ Winda Gunarti dkk, *Metode Pengembangan ...*, hal. 1.30.

masalah, mengasah kecerdasan spasial, melatih ketekunan dan meningkatkan kepercayaan diri anak.¹⁷

¹⁷ Siti Raihanah, Ayi Sobarna dan Asep Dudi Subardini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Roudotul Athfal Melalui Teknik Kolase*, (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2018) hal. 132